

Edukasi Remaja Bebas Vape Melalui Media Poster Dan Leaflet di RW 5 Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru

Vape-Free Teen Education Through Posters And Leaflets RW 5 Working Area Of Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru

Novia Agnes Siahaan^{1)*}, Fitri Yuliana²⁾, Lisda Handayani³⁾

^{1), 2), 3)} Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia *email: agnessiahaan075@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku kesehatan pada remaja dapat berdampak pada masa dewasanya dan berdampak signifikan terhadap kesehatan generasi mendatang. Sebuah studi lanjutan menemukan bahwa lebih dari 8 dari 10 orang dewasa yang rutin merokok melaporkan mulai merokok pada usia remaja. Semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa masa remaja adalah masa yang penting untuk membentuk perilaku kesehatan yang mempengaruhi masa pembuahan; oleh karena itu ada kebutuhan untuk mengidentifikasi risiko spesifik dan faktor perlindungan. Mengingat pentingnya membentuk perilaku sehat sejak masa remaja, maka remaja perlu mendapatkan edukasi dan informasi yang tepat mengenai hal itu dan dampak yang akan ditimbulkan jika tidak membentuk perilaku hidup sehat. Edukasi terkait dengan penggunaan rokok sudah sering dilakukan. Namun demikian, kegiatan edukasi tentang bahaya rokok kebanyakan masih fokus kepada bahaya rokok konvensional (rokok tembakau). Masih belum banyak kegiatan edukasi terkait dengan bahaya rokok elektrik bagi kesehatan, khusus pada remaja di Kelurahan Sungai Ulin, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru. Metode kegiatan ini adalah pemberian informasi dalam bentuk penyuluhan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 40 remaja, kader kesehatan dan tokoh masyarakat. Diawali dengan pembagian leaflet, penyampaian materi dengan media poster, kemudian dilanjutkan diskusi dan evaluasi melalui praktik edukasi oleh kader Posyandu Remaja. Seluruh kader Posyandu Remaja telah mengerti dan dapat mengedukasi remaja lainnya saat Posyandu Remaja berlangsung. Kegiatan dilanjutkan dengan membagikan leaflet dan poster melalui grup *WhatsApp*, di Puskesmas dan sekolah-sekolah.

Kata kunci: *Remaja, Edukasi, Leaflet, Poster, Vape*

ABSTRACT

Health behaviors in adolescents can have an impact on their adulthood and have a significant impact on the health of future generations. A follow-up study found that more than 8 out of 10 adults who regularly smoke report starting smoking in adolescence. A growing body of evidence suggests that adolescence is an important time for shaping health behaviors that influence conception; Therefore there is a need to identify specific risks and protective factors. Given the importance of forming healthy behaviors since adolescence, adolescents need to get the right education and information about it and the impact that will be caused if it does not form healthy living behaviors. Education related to cigarette use has often been done. However, educational activities about the dangers of cigarettes mostly still focus on the dangers of conventional cigarettes (tobacco cigarettes). There are still not many educational activities related to the dangers of electronic cigarettes for health, especially for adolescents in Sungai Ulin Village, North

Banjarbaru District, Banjarbaru City. The method of this activity is the provision of information in the form of counseling through the stages of preparation, implementation, and evaluation. This activity was attended by 40 teenagers, health cadres and community leaders. Starting with the distribution of leaflets, delivering material with poster media, then continued discussion and evaluation through educational practices by Youth Posyandu cadres. The activity went smoothly. All cadres of Youth Integrated Service Post have understood and can educate other teenagers during Youth Integrated Service Post. The activity continued by distributing leaflets and posters through WhatsApp groups, Public Health Center and schools.

Keywords: *Adolescents, Education, Leaflets, Poster, Vape*

PENDAHULUAN

Perilaku kesehatan pada remaja dapat berdampak pada masa dewasanya dan berdampak signifikan terhadap kesehatan generasi mendatang. Sebuah studi lanjutan menemukan bahwa remaja yang aktif secara fisik mempunyai hasil yang lebih positif dalam hal berat lahir anak mereka. Lebih dari delapan dari 10 orang dewasa yang rutin merokok melaporkan mulai merokok pada usia remaja. Semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa masa remaja adalah masa yang penting untuk membentuk perilaku kesehatan yang mempengaruhi masa pembuahan; oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengidentifikasi risiko spesifik dan faktor perlindungan. Mengingat pentingnya membentuk perilaku sehat sejak masa remaja, maka remaja perlu mendapatkan edukasi dan informasi yang tepat mengenai hal itu dan dampak yang akan ditimbulkan jika tidak membentuk perilaku hidup sehat. Informasi yang perlu untuk disampaikan kepada remaja antara lain pencegahan infeksi menular seksual (IMS), merencanakan kehamilan dan persalinan sejak dini, menghindari seks bebas, alkohol, merokok, menjaga kesehatan mental, melakukan aktifitas fisik dan mengonsumsi makanan yang sehat. Remaja juga memerlukan kesempatan untuk berpartisipasi secara bermakna dalam perancangan dan pelaksanaan intervensi guna meningkatkan dan menjaga kesehatan mereka. Memperluas peluang tersebut adalah kunci untuk menanggapi kebutuhan dan hak khusus remaja. Kebutuhan remaja akan validnya informasi yang diperoleh adalah hal yang penting untuk peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatannya. Akhir tahun 2023, WHO menghimbau kepada seluruh negara di dunia untuk mengeluarkan larangan untuk penggunaan rokok elektrik / Vape seperti penggunaan rokok konvensional. Menurut data pengguna vape tertinggi di dunia adalah di Indonesia dan lebih banyak digunakan oleh anak berusia 13-15 tahun dibandingkan orang dewasa. WHO mengatakan, vape menghasilkan beberapa zat yang diketahui menyebabkan kanker, menimbulkan risiko terhadap kesehatan jantung dan paru-paru, serta dapat mempengaruhi perkembangan otak pada generasi muda. Hal ini juga dapat mempengaruhi kesehatan di masa dewasa dan berdampak kepada generasi yang akan datang [1]. Edukasi terkait dengan penggunaan rokok sudah sering dilakukan.

Namun demikian, kegiatan edukasi tentang bahaya rokok kebanyakan masih fokus kepada bahaya rokok konvensional (rokok tembakau) [2]. Ketidakseimbangan informasi yang diterima oleh remaja tanpa pengetahuan yang memadai tentang bahaya rokok elektrik dapat meningkatkan kerentanan untuk menjadi pengguna di masa depan dan menghambat upaya pengendalian rokok di Indonesia [3]. Salah satu strategi efektif untuk mencegah dan menghentikan penggunaan produk tembakau oleh remaja, termasuk rokok elektrik adalah dengan memberikan edukasi. Harapannya dengan memberikan edukasi dan informasi yang valid dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat khususnya remaja dalam penggunaan vape / rokok elektrik yang akan mempengaruhi kualitas kesehatannya di masa sekarang dan masa depan. Generasi yang akan datang dipengaruhi oleh bagaimana kehidupan remaja saat ini.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan ini adalah pemberian informasi dalam bentuk penyuluhan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi yang diberikan dalam penyuluhan adalah tentang definisi, bahaya, kandungan, penyakit yang dapat disebabkan oleh penggunaan rokok elektrik / vape. Faktor penyebab remaja menggunakan rokok elektrik / vape dan memberitahu cara berhenti menggunakan rokok elektrik / vape juga dibahas dalam penyampaian materi. Dilaksanakan di gedung Posyandu RW 05 Kelurahan Sungai Ulin, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru pada Kamis, 18 Januari 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 40 remaja, kader kesehatan dan tokoh masyarakat. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan leaflet, poster dan media sosial (*WhatsApp*). Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: 1) menjalin kerjasama dengan kader untuk mengumpulkan remaja, 2) pemberian informasi, edukasi, sosialisasi kepada remaja, 3) melaksanakan diskusi 4) melakukan evaluasi kepada kader posyandu remaja untuk mengulangi penyampaian materi edukasi kepada remaja yang hadir. Kegiatan dilanjutkan dengan membagikan leaflet dan poster melalui grup *WhatsApp*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan edukasi Remaja bebas Vape telah dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024 di Gedung Posyandu RW 05 Kelurahan Sungai Ulin, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru dengan peserta remaja, kader kesehatan, perangkat kelurahan dan tokoh masyarakat. Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, yaitu:

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan pada kegiatan ini, yaitu: a) pembuatan leaflet dan poster tentang vape / rokok elektrik b) pembuatan grup *WhatsApp* untuk kesinambungan dan evaluasi setelah kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan edukasi ini, terdiri dari: a) peserta remaja, calon kader posyandu remaja, kader kesehatan lainnya, perangkat kelurahan dan tokoh masyarakat b) pengenalan diawali dengan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan dan harapan yang diinginkan setelah selesainya rangkaian kegiatan, c) *brainstorming*, yaitu kegiatan tanya jawab kepada peserta tentang informasi yang diketahui mengenai vape / rokok elektrik d) penyampaian materi menggunakan media leaflet dan poster, kemudian dilanjutkan dengan bimbingan edukasi kepada calon kader posyandu remaja dan dilanjutkan dengan sesi diskusi terkait dengan pemahaman materi dan *roleplay* edukasi remaja bebas vape oleh calon kader posyandu remaja. Pada saat kegiatan para remaja, kader kesehatan, perangkat kelurahan dan tokoh masyarakat sangat antusias turut serta dalam proses diskusi. Para calon kader posyandu remaja juga dapat memahami dan mengulangi kegiatan edukasi kepada remaja lainnya. Berikut adalah dokumentasi saat kegiatan kelas ibu hamil:



Gambar 1. Penyampaian Materi

Evaluasi dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan dan calon kader remaja melakukan praktik edukasi menggunakan media leaflet dan poster kepada remaja lainnya. Berikut adalah dokumentasi kegiatan diskusi:



Gambar 2. Diskusi dan *roleplay*

3. Evaluasi

Setelah acara penyuluhan selesai, pemberian edukasi remaja bebas vape menggunakan media leaflet dan poster dilanjutkan dengan cara membagikannya di grup *Whatsapp*. Keberlanjutan edukasi ini juga direncanakan akan terus dilakukan di kegiatan Posyandu Remaja, di puskesmas dan di sekolah-sekolah.

Efektivitas penggunaan leaflet dan poster sebagai media informasi dan edukasi dalam bentuk upaya peningkatan pengetahuan, perilaku dan kesadaran telah dilakukan oleh beberapa orang antara lain [4] di Garut. [5] juga telah menggunakan poster sebagai media informasi dan edukasi di daerah Tenggarong dan efektif meningkatkan pengetahuan, perilaku dan kesadaran masyarakat. [6] juga telah menggunakan metode poster sebagai media informasi di Kecamatan Indramayu dan didapatkan hasil yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Maka dari itu, pemberian edukasi kepada remaja agar menciptakan remaja bebas vape di RW 05 Kelurahan Sungai Ulin, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru ini dapat terjadi.

KESIMPULAN

Program Edukasi Remaja Bebas Vape melalui media leaflet dan poster dapat dilakukan saat Posyandu Remaja, di Puskesmas, sekolah-sekolah ataupun melalui grup *whatsapp* Posyandu Remaja dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesehatan remaja jangka pendek ataupun jangka panjang. Pemegang program Posyandu Remaja, Kader Posyandu Remaja dapat mengimplementasikan program edukasi Remaja Bebas Vape melalui media leaflet dan poster secara konsisten. Kegiatan *Midwifery Project* ini dapat menjadi gambaran tentang cara memberikan asuhan komunitas di masyarakat sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang ada di masyarakat khususnya dalam hal ini peningkatan pengetahuan dan kesehatan remaja sebagai salah satu upaya untuk menciptakan generasi sehat dan hebat di masa mendatang.

SARAN

Saran untuk perbaikan kegiatan kedepannya, yaitu: 1) Pentingnya dukungan lintas sektor terkait agar program ini dapat berjalan terus menerus di setiap Posyandu Remaja, Puskesmas maupun sekolah-sekolah, baik pemantauan dan bimbingan serta arahan Puskesmas maupun Kader. 2) Pemegang program dan kader posyandu remaja diharapkan dapat menjalankan program ini secara berkelanjutan dan melakukan evaluasi untuk efektivitas media poster dan leaflet sebagai upaya peningkatan pengetahuan, perilaku dan kesadaran remaja di Kelurahan Sungai Ulin, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru..

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Puskesmas Sungai Ulin, Banjarbaru yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini. Terimakasih kepada perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, kader kesehatan dan remaja di Wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin, Banjarbaru yang telah berpartisipasi.

REFERENSI

- [1] T. A. Ghebreyesus, "Progress in beating the tobacco epidemic," *The Lancet*, vol. 394, no. 10198, pp. 548–549, Aug. 2019, doi: 10.1016/S0140-6736(19)31730-1.
- [2] A. Susanto, M. P. Mahardika, and H. Purwantiningrum, "Pemberdayaan Kesehatan Remaja: Edukasi Bahaya Rokok Elektrik bagi Siswa SMA Negeri 2 Tegal," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol. 4, no. 3, p. 634, 2023, doi: 10.33394/jpu.v4i3.8178.
- [3] J. George *et al.*, "Cardiovascular Effects of Switching From Tobacco Cigarettes to Electronic Cigarettes," *J Am Coll Cardiol*, vol. 74, no. 25, pp. 3112–3120, Dec. 2019, doi: 10.1016/J.JACC.2019.09.067.
- [4] D. R. Zikri Fachrul Nurhadi, Hilma Parentza, Aris Munandar and Y. D. Muldan, "Strategi Komunikasi Dan Edukasi Pencegahan Covid 19 Melalui Media Poster." Accessed: Jan. 30, 2024. [Online]. Available: <http://www.journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/916/611>
- [5] R. Susanti and T. Erika, "Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster dan Spanduk Pada Warga Kelurahan Panji Kecamatan Tenggarong," *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 20–29, 2021, doi: 10.35309/dharma.v1i2.4326.
- [6] R. Rudiansyah, D. Yulyanti, A. M. Septriana, A. Royhana, and M. Alfenti, "Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster Kepada Masyarakat Desa Dukuh Kecamatan Indramayu," *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2021, doi: 10.36308/jabi.v2i2.346.